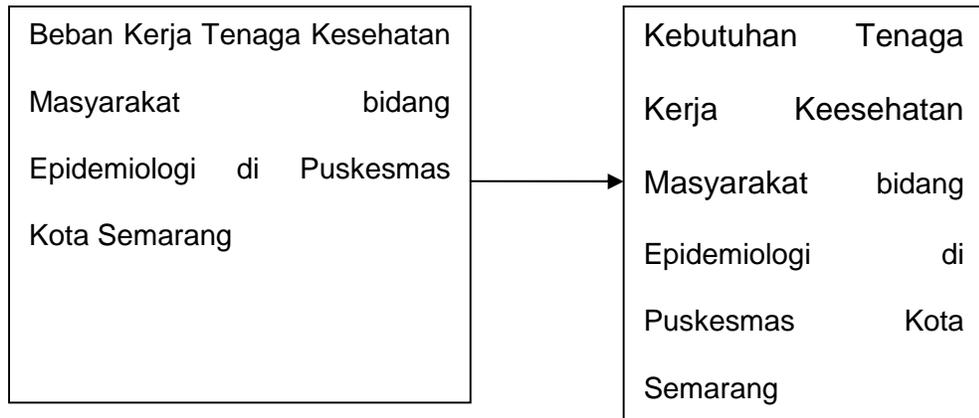


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Alur Pemikiran



Bagan 3.1
Alur Pemikiran

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah bersifat deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan tentang keadaan secara obyektif dan hasil pengamatan.

C. Variable Penelitian

1. Beban kerja tenaga kesehatan masyarakat bidang Epidemiologi di Puskesmas Kota Semarang.
2. Kebutuhan tenaga kerja kesehatan masyarakat bidang Epidemiologi di Puskesmas Kota Semarang.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur
1	Beban kerja tenaga kesehatan masyarakat bidang Epidemiologi di Puskesmas Kota Semarang	Menentukan beban kerja tenaga kesehatan masyarakat bidang epidemiologi	WISN	Jumlah tenaga kerja kesehatan masyarakat bidang Epidemiologi
2	Kebutuhan tenaga kerja kesehatan masyarakat bidang Epidemiologi di Puskesmas Kota Semarang	Data jumlah tenaga kesehatan masyarakat bidang Epidemiologi yang dibutuhkan di Puskesmas Kota Semarang	Pedoman wawancara	Berupa data jumlah tenaga kesehatan masyarakat bidang 'epidemiologi yang di butuhkan di Puskesmas Kota Semarang

E. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah petugas epidemiologi di 5 puskesmas yaitu Puskesmas Bulu Lor, Puskesmas Poncol, Puskesmas Pandanaran, Puskesmas Ngemplak Simongan, Puskesmas Pegandan. Selain itu juga melakukan *crosscheck* kepada kepala puskesmas di masing-masing puskesmas tersebut.

F. Pengumpulan Data

1. Data primer dari penelitian ini adalah hasil wawancara mendalam terhadap tenaga kesehatan masyarakat tupoksi epidemiologi di puskesmas dan kepala puskesmas.
2. Data sekunder dari penelitian ini adalah jumlah data tenaga kesehatan masyarakat di Puskesmas Kota Semarang per tanggal 31 Desember 2015.

G. Pengolahan Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan / diperoleh secara langsung. Data ini merupakan data langsung yang diambil saat peneliti melaksanakan wawancara terhadap tenaga kesehatan masyarakat.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data kedua / penunjang, data yang diperoleh atau dikumpulkan dari pihak lain. Peneliti menggunakan data sekunder yaitu sumber dari Dinas Kesehatan Kota Semarang tentang jumlah tenaga kesehatan masyarakat di seluruh Puskesmas Kota Semarang.

H. Analisa Data

Analisis data bertujuan untuk mendeskripsikan data yang telah di olah. Selain itu, analisis data juga berguna untuk memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian. Langkah – langkah dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Reduksi data berarti merangkum, mengambil data yang penting, membersihkan data

yang tidak cocok dan mencari tema dan pola yang sama. Tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan semua data yang diperoleh setiap selesai melakukan wawancara.
2. Menghitung standar beban kerja dan standar kelonggaran berdasarkan waktu yang telah diperoleh untuk menyelesaikan kegiatan pokok dan kegiatan penunjang.
3. Menghitung jumlah tenaga yang dibutuhkan dengan menggunakan rumus WISN, berdasarkan data waktu tersedia, standar kelonggaran, standar beban kerja selama satu tahun.
4. Merangkum hasil wawancara, memeriksa, mengedit dan meringkas dalam bentuk narasi.

Menyajikan dalam bentuk uraian singkat dan tabel hasil pengamatan. Langkah selanjutnya dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu bagaimana beban kerja petugas tupoksi epidemiologi di puskesmas kota semarang berdasarakan perhitungan rumus WISN.